

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat dijadikan tolak ukur bagi pengguna untuk menilai suatu perusahaan karena laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Informasi laporan keuangan merupakan unsur penting bagi pelaku bisnis lainnya. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila informasi tersebut relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu. Salah satu informasi laporan keuangan yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan adalah laporan laba rugi.

Informasi yang terdapat di dalam laporan laba rugi dianggap memiliki manfaat dalam pengambilan keputusan keuangan, karena laporan laba rugi memberikan informasi untuk investor dan kreditor dalam membantu mereka mempredisikan jumlah penetapan waktu dan ketidakpastian arus kas dimasa depan. Pada dasarnya tujuan laporan laba rugi yaitu menilai kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah laba atau rugi yang diperoleh perusahaan

Hubungan tersebut secara singkat disadari oleh informasi yang dimiliki oleh laporan laba rugi lalu mendapat reaksi pasar. Oleh karena itu tingkat perubahan pada return atau harga saham dalam merespon informasi laba dapat diukur menggunakan koefisien respon laba. Penelitian-penelitian mengenai laporan laba rugi merupakan topik yang senantiasa penting untuk dilakukan mengingat besarnya peran Laporan laba rugi dalam pembangunan suatu perusahaan.

Salah satu Kulinier sehat dan terjamin yang di tuntut memiliki kinerja yang optimal yaitu Catering. Di era globalisasi saat ini dimana persaingan dan tantangan dalam dunia bisnis semakin ketat, seringkali ditumukan beberapa masalah yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kegagalan. Maka dari itu, kepentingan yang mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta mengembangkan perusahaannya..

Menurut Harahap (2002:7), Laporan Keuangan adalah merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

Menurut Fahmi (2012:2), Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan.

Perusahaan atau organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu untuk dapat memenuhi kepentingan perusahaan, salah satunya yaitu mendapatkan laba yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu perusahaan untuk dapat terus berkembang,

mendapatkan laba dan menunjukkan hasil positif pada laporan keuangan tentu memerlukan modal yang bisa didapatkan.

Data yang akurat, aktual dan transparan pada laporan keuangan yang menunjukkan hasil positif, berarti bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sehat. Secara teoritis laporan keuangan yang menunjukkan hasil positif ataupun negatif tentu akan memengaruhi harga penjualan terhadap laba rugi perusahaan.

perusahaan dengan tingkat kemampuan menciptakan laba yang tinggi untuk menambah modalnya, yang dapat dilakukan dengan menghitung Laba rugi pada kualitas rentabilitas perusahaan. Karena Laba rugi merupakan indikator kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan laba bersih dalam setiap penjualan. Menurut Harahap (2007:304), *Laba Rugi* “merupakan bagian dari rasio profitabilitas dan menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan”. Maka dapat ditulis kedalam rumus sebagai berikut:

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul “**Analisis Laba Rugi CV. WULANDARIE CATERING.**”

| TAHUN | L/R (Rp) | KETERANGAN |
|-------|------------------|------------|
| 2012 | Rp.2.528.200.000 | - |
| 2013 | Rp.1.352.050.000 | TURUN |
| 2014 | Rp.1.125.460.000 | TURUN |
| 2015 | Rp.1.483.590.300 | NAIK |
| 2016 | Rp.1.699.989.693 | NAIK |
| 2017 | Rp.4.874.703.000 | NAIK |

Penurunan pada tahun 2013-2014 dikarenakan kurangnya promosi dan banyaknya Catering baru yang membanting harga lebih murah.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap harga perusahaan tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya masih belum menghasilkan sesuatu yang efektif dan efisien dalam meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga karena pengambilan sampel yang terlalu luas. Dalam penelitian ini penulis memutuskan untuk melakukan fokus penelitian terhadap satu perusahaan saja yaitu CV. WULANDARIE CATERING. untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Seberapa besar perkembangan *Laba rugi* terhadap harga CV. WULANDARIE CATERING periode tahun 2012-2017?
2. Bagaimana Analisis Laba Rugi CV. WULANDARIE CATERING periode tahun 2012-2017 ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud utama di lakukannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam rumusan masalah mengenai Analisis Harga Penjualan terhadap Laba Rugi CV. WULANDARIE CATERING

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui Analisis Laba Rugi CV. WULANDARIE CATERING
- Untuk mengetahui perkembangan besar Analisis Laba Rugi CV. WULANDARIE CATERING

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak.

Manfaat praktek ini diantara lain:

1.4.1 Kegunaan Praktis

- Diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai Analisis *Laba rugi* terhadap harga penjualan dan menjadi salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam meningkatkan modal.
- Bagi pihak manajemen diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam membuat keputusan keuangan guna meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan teori tentang Analisis *Laba rugi* pada perusahaan.
- Diharapkan mampu menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai Analisis *Laba rugi* ataupun topik-topik yang berkaitan.

1.5 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1.5.1 Lokasi Penelitian

Adapun untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan penulis berkaitan dengan masalah penelitian ini diadakan pada CV. WULANDARIE CATERING

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan penulis di mulai pada bulan september 2018 sampai dengan bulan Febuari 2019.

| NO | Kegiatan | Bulan | | | | | | | |
|----|---|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Sep | Okt | Nov | Des | jan | Feb | Mar | Apr |
| 1 | Survey awal dan penentuan lokasi penelitian | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | |
| 4 | Pengolahan data dan menganalisis | | | | | | | | |
| 5 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | |
| 6 | Sidang Akhir | | | | | | | | |

